

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani di daerah penelitian meliputi: kegiatan pemilihan bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan dan pemanenan.
2. Penggunaan faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk phonska, pupuk SP 36, pupuk NPK, insektisida, herbisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kentang varietas cipanas, sedangkan fungisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kentang varietas cipanas.
3. Usahatani kentang varietas cipanas sudah efisien secara teknis dengan rata-rata tingkat efisiensi teknis 0,81 atau 81%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran agar pengelolaan usahatani kentang cipanas di daerah penelitian ini lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan produksi yang maksimal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produksi usahatani kentang cipanas maka petani perlu memperhatikan dalam budidaya kentang varietas cipanas yang dimulai dari pemilihan bibit hingga panen.
2. Disarankan agar petani memperluas lahan yang digunakan, menambah jumlah bibit, pupuk SP 36, pupuk NPK, dan fungisida, sedangkan untuk variabel pupuk phonska, insektisida, dan tenaga kerja disarankan agar dapat dikurangi penggunaannya.

3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai efisiensi ekonomi usahatani kentang varietas cipanas.